KULIAH KERJA NYATA : SOSIALISASI STOP BULLYING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DI MI AL-HIDAYAH

Astrid[*1], Muhammad Afdal[2], Reski Cahaya Alam[3], Feliks Jumardianto[4], Lirda[5], Putri Ramadani Ridwan[6], Ayu Maulina Mansyur[7], Sukma[8], Dewi Sartika[9], Resma Puspita Sari[10], Tina Handayani[11], Muhammad Stiadi[12]

Universitas Sembilan Belas November Kolaka
E-mail: putriridwan03@gmail.com

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang sering terjadi dikalangan sekolah dengan dampak negative pada perkembangan fisik dan psikologis siswa. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan sosialisasi "Stop Bullying" di mi Al-Hidayah, Kelurahan Tandebura, Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025 dengan metode cerama interaktif, media presentasi visual, serta sesi tanya jawab Bersama siswa. Hasil kegiatan ini menunjukan tingginya antusiasme peserta, terlihat dari keaktifan dalam menyimak materi maupun mengajukan pertanyaan. Temuan utama menunjukan bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui iltilah bullying, tetapi belum sepenuhnya memahami bahwa ejekan, pengucilan, dan pemberian julukan rendah juga termasuk dalam bentuk bullying. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman lebih mengenai jenis, dampak, dan cara mencegah bullying sejak dini. Sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari tindak kekerasan

Kata Kunci :*Bullying, MI Al-Hidayah, Sosialisasi, Sekolah, Tandebura*

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that often occurs in schools with negative impacts on students' physical and psychological development. Through the Real Work Lecture (KKN) program, the community service team conducted a "Stop Bullying" socialization activity at MI Al-Hidayah, Tandebura Village, Kolaka Regency. This activity was carried out on August 5, 2025, using interactive lecture methods, visual presentation media, and a question andanswer session with students. The results of this activity showed high enthusiasm from the participants, seen from their activeness in listening to the material and asking questions. The main findings showed that most students were familiar with the term bullying, but did not fully understand that teasing, exclusion, and giving demeaning nicknames are also forms of bullying. Through this activity, students gained a better understanding of the types, impacts, and ways to prevent bullying from an early age. This socialization is expected to create a safe, comfortable and violence-free learning environment.

Keywords : *Bullying, MI Al-Hidayah, Sosialization, School, Tandebura*

PENDAHULUAN

Saat ini kita sering melihat kasus-kasus perundungan yang ada disosial media seperti *Facebook*, *Instagram*, dan Tik-tok dan hal ini sering terjadi di sekolah-sekolah Kekerasan di sekolah atau *bullying* merupakan fenomena yang sangat umum saat ini. Pelecehan mengacu pada tindakan agresif berulang yang bermasud untuk menyakiti orang lain entah secara fisik maupun mental (Iftita et al. 2024). Komisis Nasional Perlindungan Anak juga mengidentifikasikan pelecahan sebagai tindakan kekerasan yang berkelanjutan dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang yang tidak berdaya atau situasi yang menyakiti hati seseorang sehingga membuat orang tersebut tertekan (Sulistyowati et al. 2024). Bullying yang terjadi di Indonesia sering ditemukan di lingkungan sekolah, baik formal maupun non-formal. Menurut penelitian sebelumnya, kasus bullying sering terjadi sekitar 61-73% dalam bentuk kekerasan, pemerasan, ancaman, dan pengambilan barang, sisanya adalah kasus bullying dalam bentuk lain seperti cyberbullying menurut Winarni & Lestari, (dalam Savero, 2024). Alasan di balik perilaku bullying adalah 1) Persepsi bullying sebagai tindakan sepele dan respons minimal dari lingkungan sekitar terhadap perilaku bullying; 2) Persepsi bullying sebagai legitimasi sosial yang menjadi identitas kelompok; 3) Persepsi bahwa bullying disamakan dengan humor/lelucon; 4) Kurangnya empati dari pelaku yang melakukan bullying dan kekurangan dalam peraturan atau kebijakan sekolah sehingga bullying terjadi di sekolah (Damayanti et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tindakan bullying ini. Pihak yang terlibat dalam mencegah dan mengendalikan perilaku ini dimulai dari yang terdekat dengan anak, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rachma 2022).

Kasus-kasus *bullying* sering kali merugikan kesejahteraan fisik dan emosional siswa yang menjadi korban. Bentuk *bullying* bervariasi dari tindakan agresif hingga ejekan verbal, serta intimidasi yang terjadi secara berulang-ulang (Pratama 2023). Secara alami, intimidasi memiliki fitur khusus, seperti ketakutan korban untuk melapor, dan sebagian besar hasilnya menyebabkan depresi atau perkebangan harga diri korban menjadi rendahan (Windari et al. 2023).

Sebagai korban *bullying*, rasa kecewanya mungkin akan terbawa dalam setiap aktivitas setiap harinya. Perasaan sakit hati, kecewa, dendam, cemas akan dirasakan oleh mereka, sehingga dapat menimbulkan rasa takut untuk menjalani kegiatan disekolah. Hal ini tidak hanya dirasakan selama mereka berada dilingkungan sekolah, namun akan terbawa dalam kegiatan sehari-hari di rumah (Taufikurrahman et al. 2024).

Untuk mencegah terjadinya rindakan *bullying* dilingkungan Sekolah Dasar (SD) khususnya di MI Al-Hidayah, Kuliah Kerja Nyata (KNN) memfokuskan kegiatan untuk membangun kesadaran siswa tentang bahayanya tindakan bullying dilingkungan sekolah. Melalui sosialisasi "Stop *Bullying*" dapat memberikan pemahaman tentang apa itu *bullying*, bagaimana dampaknya serta beberapa jenis tindakan *bullying* yang sering terjadi dilingkungan sekolah ataupun rumah (Lubis and Naimi 2024).

Berdasarkan kasus-kasus *bullying* yang sering terjadi di lingkungan sekolah terutama Sekolah Dasar (SD) biasanya melibatkan tindakan seperti menggigit, mendorog, atau ejekan yang berulang oleh teman sebaya mereka (Nurfaniza and Margaret 2024). Oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan *bullying* sejak dini, dengan adanya kegitan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang akan dan nyaman bagi seluruh siswa (Rahmat et al. 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MI Al-Hidayah, Kelurahan Tandebura, Kecamatan Watubangga, Kabupaten Kolaka, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perilaku interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah. Salah satu permasalahan utama yang menjadi perhatian adalah masih ditemukannya perilaku perundungan (bullying) dalam bentuk verbal maupun fisik yang dilakukan oleh siswa, baik secara sadar maupun tidak sadar (Maulidah et al. 2025).

Perilaku bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah ini antara lain berupa ejekan, pemberian julukan yang merendahkan, mendorong, memukul ringan, serta pengucilan terhadap teman sebaya. Sebagian besar siswa menganggap tindakan tersebut sebagai hal yang wajar, bercanda, atau sekadar permainan, tanpa menyadari dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap kondisi psikologis dan emosional korban. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai konsep bullying, jenis-jenisnya, serta dampak jangka panjangnya masih tergolong rendah (Yuliyanti et al. 2023).

Selain itu, belum adanya kegiatan sosialisasi atau edukasi khusus yang membahas tentang pencegahan bullying di sekolah tersebut menyebabkan siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait cara bersikap yang baik terhadap teman, cara mencegah bullying, serta langkah yang dapat diambil ketika mengalami atau menyaksikan tindakan perundungan. Kondisi ini berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang kurang aman dan nyaman bagi siswa (Indriyanti et al. 2024).

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya edukatif berupa kegiatan sosialisasi "Stop Bullying" sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa MI Al-Hidayah mengenai bahaya bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode penyuluhan dalam bentuk sosialisasi yang berfokus pada pembahasan berbagai masalah spesifik dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada (Indramaya, 2023). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk Pengabdian Masyarakat (PM) yang dilaksanakan di Kelurahan Tandebura Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Kami melakukan salah satu kegiatan yaitu Sosialisasi stop *Bullying* untuk siswa siswi pada salah satu sekolah islam yang ada di kelurahan Tendebura yaitu Sekolah MI Al-Hidayah yang di laksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025. Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi langsung pada sekolah MI Al-Hidayah guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sekolah, karateristik setiap siswa, serta permasalahan yang sering kali terjadi di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan tindakan *bullying*. Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti metode (Tuhfatussaniyah et al. 2024) yaitu: pertemuan langsung dengan siswa siswi untuk menyampaikan materi yang dilakukan oleh narasumber (kordes) serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait materi yang di paparkan.

Dalam proses pemaparan materi, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu *file* presentasi berupa *power point* yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menariksehingga para siswa tidak merasa bosan pada saat pemaparan materi, selain itu dilengkapi dengan media *labtob* dan *infocus* sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, serta kamera sebagai alat bantu untuk dokumentasi kegitan yang sedang berlangsung sebagai

bukti bahwa kelompok KKN kami melakukan kegitan pada salah satu sekolah yang ada dikelurahan Tandebura.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi "Stop *Bullying*" di sekolah MI Al-Hidayah pada tanggal 5 Agustus 2025 berjalan dengan baik. Semua siswa mengikuti dengan antusias. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari berbagai jenjang kelas, mulai dari kelas III samapai dengan kelas VI. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari pihak sekolah karena dapat menambah wawasan siswa dalam bahayanya tindakan *bullying* atau perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah. Narasumber (kordes) menjelaskan tentang apa itu bullying, jenis-jenisnya serta dampak buruk yang akan terjadi baik pada fisik ataupun perasaan korbannya.

Pada tahap awal kegiatan, narasumber (kordes) menyampiakan materi mengenai pengertian *bullying*, bentuk-bentuk perilaku *bullying*, serta dampak negatif yang dihasilkan dari tindakan tersebut. Penjelasan disertai dengan contoh nyata yang terjadi dilingkungan mereka terutama di sekolah, sehingga memudahkan siswa memahami apa saja yang termasuk dalam tindakan *bullying* ini. Materi yang dijelaskan juga menekankan bahwa *bullying* tidak hanya berupa kekerasan fisik, seperti memukul atau mendorong, tetapi juga bentuk ejekan, pengucilan sosial, hingga intimidasi yang menekan psikologis korban.

Selama penyampian meteri, siswa terlihat fokus dan memperhatikan dengan baik. Hal ini didukung ileh penggunaan media presentasi berupa *slide* gambar yang menarik sehingga dapat membantu mereka dalam memahami isi materi dengan lebih mudah. Hal ini menunjukan bahwa penyampian materi dengan menggunakan media visual cukup efektif untuk menarik perhatian siswa.



Gambar 1. Pemaparan materi kepada siswa MI Al-Hidayah

Antusiasme siswa semakin terlihat Ketika memasuki sesi tanya jawab. Beberapa siswa memberanikan diri untuk mengajukan pertanyaan ataupun menceritakan pengalam yang pernah mereka alami atau saksikan di lingkungan sekoah atapun tempat tinggal mereka. Dari berbagai pertanyaan dan tanggapan yang muncul, dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar siswa sudah mengenal istilah *bullying*. Namun, pemahamaan mereka masih terbatas, karena mereka belum menyadari bahwa tindakan yang merka lakukan seperti mengejek, memukul, memberi julukan yang merendahkan kepada teman, serta kekerasan fisik lainnya sebenarnya termasuk dalam kategori bullying atau perundungan.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Temuan ini menunjukan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting dan bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang bentuk-bentuk *bullying*. Tindakan yang selama ini mereka anggap wajar atau sepele ternyata dapat berdampak serius bagi korbannya, baik secara fisik maupun non-fisik. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, siswa diharapkan dapat lebih sadar bahwa setiap bentuk kekerasan baik verbal ataupun non-verbal adalah bagian dari *bullying* yang harus dicegah.



Gambar 3. Foto Bersama siswa MI Al-Hidayah

KESIMPULAN

Sosialisasi "Stop *Bullying*" yang dilaksanakan di sekolah MI Al-Hidayah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap berbagai bentuk *bullying* dan bentuknya. Siswa menunjukan antusiasme yang tinggi serta ketersediaan untuk berdiskusi dan berbagai pengalaman. Hasil dari kegiatan ini menangkup bahwa meskipun istilah *bullying* sudah dikenal, pemahaman mengenai bentuk-bentuk *bullying* masih sangat terbatas. Oleh karena itu kegiatan ini sangat diperlukan unruk meningkatkan kesadaran siswa akan bahayanya tindakan *bullying*, serta Bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang aman tampa adanya kekerasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kepala sekolah MI Al-Hidayah yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan sosialisasi ini kepada seluruh siswa siswi yang ada disekolah tersebut, serta terikasih kepada teman teman posko yang telah menyiapkan materi serta waktunya untuk mensukseskan kegiatan ini, tidak pula kepada adik-adik siswa siswi MI Al-Hidayah atas antusiasme dalam mengikuti sosialisasi ini dari awal sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S., Nofia Sari, O., & Bagaskara, K. (2020). Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Bullying di Lingkungan Sekolah. Jurnal Rechtens, 9(2), 153–168. https://doi.org/10.36835/rechtens.v9i2.791

Indramaya, I. (2023). Sosialisasi Bullying Dan Cara Mengatasi Bullying Di Sekolah. Pattimura Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 115–118. https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.115-118

Iftita, Magumi Avrora, Nor Amalia Muthoharoh, and Rika Juniar Amalia. 2024. "Edukasi Stop Bullying Serta Dampak Dan Upaya Pencegahan Perundungan Pada Siswa SMA Negeri 1 Donorojo Jepara." 2(2):319–24.

Indriyanti, Oce Prasetya, Lut Mafrudoh, and Agus Suhendra. 2024. "Stop Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan Di Lingkungan Sekolah." 5(225):119–25. doi: 10.33474/jp2m.v5i1.21509.

Lubis, Arivia Raihanah, and Nadlrah Naimi. 2024. "Pembentukan Karakter Positif Pada Remaja Melalui Sosialisasi Pencegahan Bullying Di SMP Dharma Utama Sukasari." 1(4).

Maulidah, Nazura Ika, Islahfiyah Azamal Rohmah, Astrid Indah Wardani, and Efta Dhartikasari Priyana. 2025. "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH) Tanamkan Empati Sejak Dini Melalui Sosialisasi Stop Bullying Dengan Menggunakan Animasi Briyani Di UPT SDN 290 Gresik." doi: 10.30587/ijcdh.v5i02.9704.

Nurfaniza, Irni, and Monica Margaret. 2024. "Fenomena Korban Bullying Sekolah Dasar Negeri X Di Wilayah Karang Tengah." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6(4):942–52. doi: 10.38035/rrj.v6i4.900.

Pratama, M. M. 2023. "Sosialisasi Menumbukan Kesadaran Stop Bullying Kepada Anak Sekolah Dasar Negeri Tenggulang Baru." *Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):18–26.

Rachma, Ayu Widya. 2022. "UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUP DEKOLAH." 10:241–57.

Rahmat, Nurul Isnaeni, Intan Dwi Hastuti, and Muhammad Nizaar. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Bullying Di Madrasah Ibtidaiyah." 7(6):3804–15.

Sulistyowati, S., Y. Pratama, A. Z. Khairi, and ... 2024. "Stop Bullying Now: Membangun Kesadaran Anak-Anak Disekolah SDN 01 Tumbang Tahai Melalui Sosialisasi Dan Seminar." *Jurnal Pengabdian …* 5(4):3992–4000.

Taufikurrahman, Muhammad, Naila Tresna Utami, Salsabila Azzahra, Widya Intan Tiara, and

Ilim Abdul Halim. 2024. "Cikoneng 2 Tentang Pentingnya Empati Melalui Seminar." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–11.

Tuhfatussaniyah, Nadya Amara Salsabila, Rizki Laratu, and Muhamad Fathan. 2024. "Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Kekerasan Di Sekolah Dasar Negeri II Kasomalang." 1–9.

Windari, Iin Ika Sri, Dodik Dodik, Ferdiansah Ferdiansah, Asmar Syafar, Muhammad Nashar A, Andi Saputra, Hairunnisa Hairunnisa, Liwarsono Lianto, Fitdjria Zulkifli, Iren Lorensia A. F, Suci Anggreni, Moh. Saidil Fahri, Rafli Rafli, Moh. Arifandi, and Moh. Nasril. 2023. "Kuliah Kerja Nyata : Sosialisasi Stop Bullying Di SMK Negeri 1 Galang Kabupaten Tolitoli." *TOLIS MENGABDI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):11. doi: 10.56630/tm.v1i1.332.

Yuliyanti, Sri, and Eliska Juliangkary. 2023. "Bullying Di Lingkungan Pendidikan : Analisis Filsafat Pendidikan Dari Multiperspektif." 10(2):230–42.